

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. BBPP Ketindan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Tidak hanya itu, BBPP Ketindan juga melakukan budidaya dengan beberapa jenis tanaman salah satunya yaitu tanaman stroberi.

Tanaman stroberi (*Fragaria sp*) merupakan tanaman buah berupa herbal yang ditemukan pertama kali di Chili dan saat ini telah menyebar ke berbagai negara Amerika, Eropa dan Asia termasuk di Indonesia. Tanaman stroberi biasanya tumbuh pada ketinggian minimal 600 mdpl, dengan suhu udara sekitar 17-20<sup>0</sup>C, kelembapan udara 80-90%, dan lama penyiraman 8-10 jam dalam sehari (Setiawan, Et al, 2018). Walaupun tanaman stroberi bukan tanaman asli Indonesia, namun tanaman stroberi dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik dalam kondisi iklim seperti di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 produksi buah stroberi di Indonesia mencapai 28.895 ton, hal ini menunjukkan Indonesia mempunyai potensi untuk mengembangkan tanaman stroberi baik sebagai buah segar maupun hasil olahan.

Buah stroberi merupakan salah satu jenis buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki banyak manfaat. Karena permintaan pasar yang semakin meningkat, banyak daerah yang mulai membudidayakan tanaman stroberi. Tanaman stroberi terkenal dengan perawatan yang terbilang sulit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain persyaratan tanah, pola tanam, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit serta iklim. Salah satu cara untuk menyasati kondisi iklim tersebut adalah dengan membudidayakan tanaman stroberi di dalam *greenhouse*.

*Greenhouse* merupakan sebuah bangunan konstruksi yang berfungsi untuk menghindari atau memanipulasi kondisi lingkungan agar tercipta kondisi lingkungan yang dikehendaki dalam pemeliharaan tanaman. Dimana biaya yang digunakan untuk pendirian *greenhouse* antara lain biaya konstruksi, perawatan, monitoring dan investasi resiko sehingga banyak yang menganggap bahwa penggunaan *greenhouse* memiliki biaya yang cukup mahal. Namun, ada juga yang beranggapan bahwa *greenhouse* merupakan investasi yang menguntungkan bagi petani karena dapat meningkatkan produktivitas, melindungi tanaman dari kondisi cuaca ekstrem dan memperpanjang musim tanam.

*Smart Green House* (SGH) yang ada di BBPP Ketindan merupakan program kerja sama antara Kementerian Pertanian dengan Pemerintah Korea Selatan. Program kerja sama yang dilakukan dimulai sejak tahun 2022 hingga sekarang. Komoditi pertanian yang dibudidayakan salah satunya adalah tanaman stroberi. Oleh karena biaya operasional *green house* cukup tinggi maka dari itu untuk mengetahui budidaya tanaman stroberi di SGH BBPP Ketindan layak atau tidaknya untuk dijalankan atau dilanjutkan perlu dilakukan analisis kelayakan finansial.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan

3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melakukan budidaya tanaman stroberi di greenhouse
2. Dapat melakukan analisis kelayakan finansial tanaman stroberi.

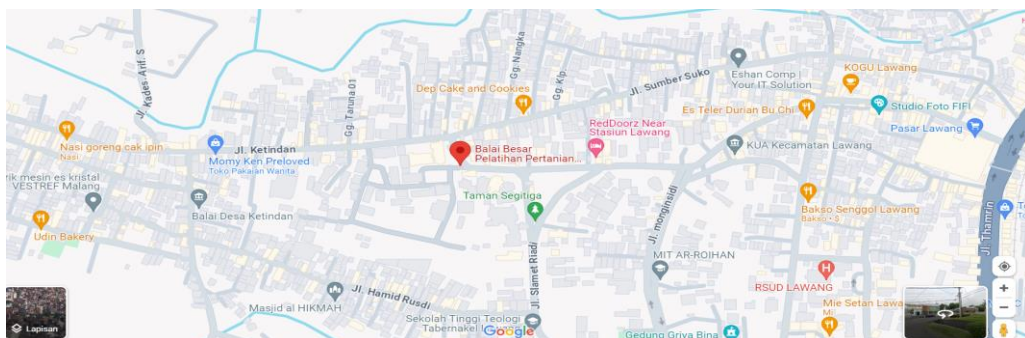
### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik budidaya stroberi.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja untuk hari Senin-Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan budidaya strawberry secara langsung.

### 1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

### 1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait budidaya strawberry yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

### 1.4.4 Praktik

Praktik merupakan suatu kegiatan atau percobaan yang dilakukan seperti dalam teori. Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta magang.